

ABSTRAK

Masalah yang sering timbul pada lansia dengan nyeri sendi adalah nyeri saat beraktifitas, kesemutan, bengkak serta kekakuan pada sendi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan terapi rendam air hangat dicampur dengan garam pada pasien lansia dengan nyeri sendi dengan masalah keperawatan nyeri di Pustu Pangarengan, Kabupaten Sampang Madura.

Desain penelitian ini menggunakan metode kasus dengan subyek 2 pasien. Penelitian ini dilakukan di Pustu Pangarengan selama 3 hari dengan metode pengumpulan data meliputi pengkajian, menentukan diagnosa, menentukan intervensi keperawatan, melakukan implementasi dan evaluasi.

Hasil penelitian pada lansia nyeri sendi dengan masalah keperawatan nyeri menunjukkan setelah diberikan terapi rendam air hangat dicampur dengan garam sebanyak 1 kali sehari dengan waktu 5–15 menit yang dilakukan selama 3 hari, dapat mengurangi tingkat nyeri pada lansia dari skala nyeri berat menjadi skala nyeri ringan. Hal ini dibuktikan saat dilakukan pengukuran tingkat nyeri pada Ny. R dan Ny. A dengan menggunakan skala *Numerial Rating Scale*.

Penerapan terapi rendam air hangat dicampur dengan garam pada kedua pasien terdapat penurunan tingkat nyeri yang signifikan yaitu dari nyeri berat menjadi nyeri ringan.

Kata Kunci : Nyeri Sendi, Terapi Rendam Air Hangat Dicampur dengan Garam, Nyeri